

# **KEMANFAATAN LAGU ANAK-ANAK BAGI PEMBELAJARAN DI TAMAN KANAK-KANAK**

*Hari Sulastris*

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

## **Abstrak**

Makalah ini mendeskripsikan manfaat lagu anak-anak bagi pembelajaran bahasa di taman kanak-kanak. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi. Data penelitian ini menggunakan beberapa lagu-lagu anak-anak sebagai percontoh. Dari analisis data dapat diketahui bahwa lagu anak-anak tersebut memberi manfaat dalam pembelajaran bahasa pada anak-anak yang masih duduk di bangku taman kanak-kanak. Lagu tersebut dapat memudahkan anak-anak dalam menghafalkan kosa kata. Selain itu, lagu anak-anak dapat digunakan sebagai alat pembelajaran moral dan menanamkan kecintaan terhadap keluarga dan lingkungan.

**Kata Kunci:** lagu anak-anak, taman kanak-kanak, pembelajaran, dan bahasa

## **Abstract**

*This paper explain the benefits of children's songs for language learning in kindergarten. This study uses content analysis. The data this study used some songs the kids as sample. Based on data analysis it is known that children's songs are the benefits of language learning in children who are still sitting on the bench kindergarten. The song can facilitate children in memorizing vocabulary. In addition, children's songs can be used as a means of moral learning and instill a love of family and the environment.*

**Keywords:** *songs kids, kindergarten, learning, and language*

## **Pengantar**

Masa kanak-kanak merupakan masa yang penuh keceriaan dan kesenangan bermain yang tidak terlupakan bagi semua orang yang pernah merasakan indahnya masa kanak-kanak. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan apabila banyak anggapan yang mengatakan bahwa masa kanak-kanak atau masa kecil adalah masa yang sangat menyenangkan, masa yang penuh keceriaan, dan kehangatan. Dengan kata lain, dunia kanak-kanak adalah dunia yang penuh dengan kesenangan dan keceriaan bermain. Dunia kanak-kanak yang seperti itu tercermin pula dalam lagu anak-anak yang sering kita dengar.

Bagi anak-anak lagu bukanlah hal yang asing. Mereka dapat bermain, menari, dan bernyanyi dengan lagu-lagu yang berirama riang maupun sendu, tetapi bagi mereka tetap dapat membuat suasana menyenangkan dan menggembirakan. Lagu bagi anak-anak juga tidak hanya sekedar berfungsi untuk menghibur hati, tetapi memiliki peranan yang penting yang akan dapat berpengaruh pada kehidupan seorang anak di masa yang akan datang, yakni masa ketika kanak-kanak sudah menapakkan kaki di kehidupan remaja dan dewasa. Oleh karena itu, lagu anak-anak sangat cocok dijadikan bahan ajar di taman kanak-kanak.

Lagu anak-anak pada umumnya tersusun dalam untai kata-kata atau bahasa yang indah dan bermakna. Hal itulah yang menarik untuk ditelaah lebih lanjut karena bahasa yang menjadi media dalam lagu itu dapat dijadikan bahan pengajaran bahasa di taman kanak-kanak. Sehubungan dengan itulah, makalah ini berusaha mengangkat masalah pembelajaran, khususnya pemelajaran bahasa, yang dapat dilakukan melalui lagu di taman kanak-kanak.

Lagu-lagu yang menjadi objek dalam tulisan ini tidak semua lagu anak-anak, tetapi lagu yang bertema tertentu, seperti keluarga dan binatang. Lagu-lagu bertema itu dianggap sudah amat dikenal dan sering dinyanyikan oleh anak-anak di taman kanak-kanak. Hal itu dilakukan karena pada dasarnya pembelajaran yang dilakukan dengan berdasarkan tema atau beranjak dari tema tertentu akan lebih menarik minat anak dalam mempelajari sesuatu.

Meneliti lagu anak-anak merupakan sesuatu yang menarik. Tidaklah mengherankan apabila banyak tulisan yang berkaitan dengan lagu anak-anak. Misalnya, tulisan Lumintintang (1992) yang membahas pemakaian bahasa Indonesia dalam lirik lagu kanak-kanak; Suratminto (2010:582-593) yang membicarakan hubungan lagu dolanan (permainan) dan perilaku anak yang secara khusus dilihat melalui analisis semiotik. Melalui kajiannya tersebut Suraminto menyimpulkan bahwa lagu dolanan dalam segi budaya mempunyai peranan sangat besar dalam mendukung lestarnya bahasa ibu.

## **Aspek Teoretis**

Lagu anak-anak adalah lagu-lagu yang biasa dinyanyikan oleh anak-anak. Lagu-lagu tersebut biasanya diciptakan dengan sengaja untuk anak-anak dan menggunakan bahasa yang lazim digunakan anak-anak. Bahasa yang digunakan dalam lagu-lagu anak-anak pada umumnya berirama riang dan indah sehingga mudah diingat dan dihafal oleh anak-anak.

Pemilihan lagu anak-anak sebagai bahan pembelajaran harus melihat perkembangan bahasa anak. Perkembangan bahasa sendiri adalah dapat dimaknai sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak dalam berbahasa. Sesuai dengan ruang lingkup yang terdapat

dalam Standar Pendidikan pada Anak Usia Dini (2009), yang berkaitan dengan perkembangan bahasa itu disebutkan bahwa lingkup perkembangan bahasa pada kelompok anak usia 4 sampai dengan kurang dari 6 tahun adalah menerima bahasa.

Tingkat pencapaian perkembangan menerima bahasa adalah dapat menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya); mengerti dua perintah yang diberikan secara bersamaan; memahami cerita yang dibacakan; mengenal kosa kata yang berkaitan dengan kata sifat, misalnya nakal, pelit, baik hati, berani, baik, baik dan jelek; tingkat perkembangan selanjutnya adalah anak dapat mengungkapkan bahasa. Tingkat pencapaian tersebut dapat dilihat dalam kemampuan anak-anak dalam (1) mengulang kalimat sederhana; (2) menjawab pertanyaan sederhana; (3) mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (misalnya baik senang, nakal, jelek); (4) menyebutkan kata-kata yang dikenal; (5) mengungkapkan pendapat kepada orang lain; (6) menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan; dan (7) menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.

Lingkup perkembangan bahasa yang lain adalah lingkup perkembangan aksara, tingkat pencapai perkembangannya adalah (1) mengenal simbol-simbol; (2) Mengenal suara hewan-hewan/benda yang ada di sekitarnya; (3) membuat coretan yang bermakna; dan (4) meniru huruf. Berdasarkan muatan materi yang terdapat ruang lingkup dan tingkat pencapaian perkembangan yang berkaitan dengan lingkup perkembangan bahasa, terlihat adanya manfaat lagu-lagu bagi perkembangan bahasa pada anak, baik secara langsung maupun tidak langsung .

Menggunakan lagu anak-anak sebagai bahan ajar di taman kanak-kanak sejalan dengan tiga bidang pengembangan dalam *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (2004). Struktur *Kurikulum Berbasis Kompetensi* menyebutkan bahwa taman kanak-kanak disebut sebagai Program Kegiatan Belajar yang mencakup tiga bidang pengembangan, yaitu (1) pengembangan moral dan nilai-nilai agama; (2) pengembangan sosial dan emosional; dan (3) pengembangan kemampuan dasar. Program yang berkaitan pengembangan kemampuan dasar, antara lain adalah pengembangan berbahasa, kognitif, fisik, dan seni.

Selain itu, di dalam *Kurikulum Berbasis Kompetensi* yang diperbaharui dan diperluas cakupannya dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009, tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, menyebutkan peraturan yang berkaitan dengan anak usia taman kanak-kanak, yaitu pada bab yang berkaitan dengan perkembangan kelompok usia 4<6 tahun. Peraturan itu antara lain menyebutkan bahwa lingkup perkembangan pada usia taman kanak-kanak meliputi (1) nilai-nilai agama dan moral; (2) fisik (motorik kasar, motorik halus, dan kesehatan fisik); (3) kognitif (pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk warna ukuran, dan pola, serta konsep bilangan dan huruf); (4) bahasa (menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan; dan (5) sosial emosional.

## **Metode dan Teknik**

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode analisis kualitatif dengan teknik analisis isi. Objek yang menjadi fokus tulisan ini adalah lagu-lagu anak di taman kanak-kanak dengan beberapa tema yang sudah ditentukan. Menurut Krippendorff (1980: 22), analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi melalui data yang sah dengan melihat konteksnya. Konteks dan data yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah

kumpulan lagu-lagu anak di taman kanak-kanak yang diciptakan oleh beberapa penulis lagu dengan tema tertentu.

### **Kemanfaatan Lagu Anak-Anak bagi Pembelajaran Bahasa di Taman Kanak-Kanak**

Lagu anak-anak dalam makalah ini dikelompokkan ke dalam empat tema, yaitu tema keluarga, binatang, permainan, dan belajar. Kemanfaatan lagu anak-anak bagi pembelajaran bahasa di taman kanak-kanak tersebut akan diuraikan berdasarkan keempat tema tersebut.

#### **Tema Keluarga**

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama kali dikenal oleh anak-anak. Oleh karena itu, lagu-lagu yang berkaitan dengan tema keluarga memudahkan anak-anak untuk mengenal beberapa kosakata yang berkaitan dengan keluarga dan kekerabatan yang ada di lingkungan keluarganya. Dengan semakin banyaknya kosakata yang dimiliki akan memberikan manfaat, misalnya anak akan dapat menjawab pertanyaan seputar keluarganya, anak akan dapat menceritakan kehidupan keluarganya, misalnya apabila mereka ditanya nama ayah, ibu, kakak, adik, atau mungkin juga anggota keluarga yang lain. Anak akan dapat mengenal sebutan paman untuk adik ibu atau ayahnya, nenek atau kakek untuk orang tua ibu atau ayahnya. Lagu-lagu yang bertemakan keluarga, antara lain dapat dicontohkan sebagai berikut.

#### **Aku Sayang Ibu**

*Aku sayang ibu dari hari Senin,  
Aku sayang ibu sampai hari Minggu  
Senin sayang Selasa sayang Rabu sayang Kamis sayang Jumat sayang Sabtu sayang Minggu sayang  
sayang selamanya*

(Syair dan Lagu: A.T.Mahmud)

Lagu karya A.T Mahmud tersebut tidak hanya mengajarkan seorang anak untuk dapat menyayangi ibu, perempuan yang telah melahirkannya dengan tak terbatas (sepanjang masa) yang dinyatakan dengan penekanan kata *sayang sayang selamanya*. Lagu tersebut tidak hanya berisi ajaran untuk menyayangi ibu, tetapi juga mengajarkan dan mengenalkan pada anak-anak bahwa satu minggu ada tujuh hari, yaitu Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, dan Minggu.

#### **Jika Ibuku Tua Nanti**

*Jika ibuku tua nanti, Beruban berambut putih  
Akan kujaga ibuku, agar senang selalu  
Jika ayahku tua nanti, berjalan bertongkat kayu  
Akan kujaga ayahku, kemana ayah pergi*

(Syair dan Lagu: A.T.Mahmud)

Lagu *Ibuku Tua Nanti*, selain memberi pembelajaran kosakata, juga mengajarkan kasih sayang anak kepada kedua orang tuanya. Anak-anak akan tahu bahwa orang akan menjadi tua. Rambut putih sebagai pertanda bahwa seseorang sudah menjadi tua disebut uban. Ayah

mereka yang semula muda dan gagah, apabila sudah tua akan berjalan dengan tongkat. Anak juga mulai mengenal cara menyayangi orang tua dengan selalu menjaga dan merawatnya.

### **Main Ayunan**

*Tu, dua, satu hup! Naik  
Adikku terayun-ayun  
Meninggi menurun  
Di atas Ayunan naik dan turun, hei! Awas  
Adikku melayang deras  
Gembira hatinya  
Bermain ayunan*

(Syair dan Lagu: A.T.Mahmud)

Pembelajaran yang diperoleh lewat lagu *Main Ayunan*, antara lain, anak-anak akan mengerti bagaimana cara mengasuh atau menjaga adiknya dengan mengajak bermain. Lagu ini juga mengajarkan kepada anak-anak untuk berhati-hati dalam bermain ayunan. Lagu tersebut juga mengajarkan kosakata yang berkaitan dengan bilangan.

### **Tema Binatang**

Lagu dengan tema binatang akan bermanfaat dalam pembelajaran anak-anak, khususnya berkaitan dengan pengenalan nama bintang, kosakata yang berkaitan dengan binatang, dan kehidupan binatang. Lagu-lagu yang bertemakan binatang, antara lain dapat dicontohkan sebagai berikut.

### **Cicak di Dinding**

*Cicak-cicak di dinding, diam-diam merayap  
Datang seekor nyamuk, hap ... lalu ditangkap*

(Syair dan Lagu: A.T.Mahmud)

Lagu tentang *cicak di dinding* bermanfaat untuk dapat mengenalkan kosakata pada anak tentang binatang yang dapat berjalan di dinding yang disebut cicak, juga cara berjalan binatang tersebut disebut merayap yang berbeda dengan cara berjalan binatang yang lainnya. Lagu dengan tema binatang yang seperti lagu *kupu-kupu*, menajarkan pada anak-anak bahwa selain ada binatang yang merayap juga ada binatang yang dapat terbang, misalnya kupu-kupu. Untuk dapat terbang binatang mempunyai alat yang disebut sayap. Pembelajaran yang diperoleh dari *lagu kupu-kupu* ini akan dapat mengenalkan anak akan kehidupan kupu-kupu yang selalu hinggap di bunga-bunga. Anak akan dapat mengetahui bahwa kupu-kupu tidak akan hinggap di tempat yang kotor. Kupu-kupu hanya akan hinggap di bunga yang semerbak berbau harum.

## **Kupu-Kupu yang Lucu**

*Kupu-kupu yang lucu, ke mana engkau terbang  
Hilir mudik mencari bunga-bunga yang kembang  
Berayun-ayaun pada tangkai yang lemah  
Tidakah sayapmu merasa lelah  
Mencium bunga-bunga yang semerbak baunya  
Sambil bersenda, semua kuhampiri  
Bolehkah aku turut bersama pergi*

(Ciptaan Ibu Sud)

Lagu *kupu-kupu* ini juga mengajarkan kepada anak-anak untuk dapat menggunakan kata tanya, misalnya yang berkaitan dengan arah tujuan menggunakan kata tanya *ke mana*. Lagu ini juga memberi pembelajaran kosakata yang santun dan baik untuk meminta sesuatu, misalnya dengan kata *bolehkah*. Lagu binatang yang lain yang juga dapat memberi manfaat bagi pengembangan bahasa adalah sebagai berikut.

## **Kukuruyuk**

*Kuku kukuruyuk, begitulah bunyinya  
Kakinya bertanduk, hewan apa namanya?  
Embek, embek, embek begitulah bunyinya.  
Dagunya berjenggot hewan apa namanya?  
Meong, meong begitulah bunyinya.  
Mulutnya berkumis, hewan apa namanya*

(Ciptaan Nadja Dirja)

Lagu berjudul *Kukuruyuk* ciptaan Nadja Dirja tersebut tidak hanya memperkaya kosakata anak-anak dengan memperkenalkan suara tiruan bunyi binatang dan nama binatang yang memiliki suara tersebut. Akan tetapi, lagu tersebut juga mengajak anak-anak untuk bermain teka-teki. Pertanyaan berupa teka-teki yang diberikan kepada anak-anak dapat memberikan rangsangan agar anak aktif berpikir. Melalui pertanyaan-pertanyaan tersebut, anak-anak akan berusaha untuk memahaminya dan menemukan jawabannya.

Lagu yang lain yang juga pembelajaran bahasa pada anak-anak dengan teka-teki dapat dicontohkan dengan lagu buah yang bertema buah berikut ini.

## **Buah Berduri**

*Ada buah berduri, besarnya sekepala  
Isinya putih bersih, buah apa namanya?*

Teka-teki yang dinyatakan dalam lagu *Buah Berduri* mengajak anak-anak untuk berpikir dan mencari jawaban yang tepat untuk pertanyaan dalam lagu tersebut. Lagu tersebut dapat memperkaya kosakata anak-anak yang berkaitan kosakata buah-buahan, terutama mengenal buah yang memiliki duri, dan sebagainya.

## **Tema Permainan**

Lagu dengan permainan, dapat dicontohkan dengan lagu-lagu berikut.

### **Main Ular-Ularan**

*Ular naga panjangnya bukan kepalang  
Menjalar-jalar selalu kian kemari  
Umpah yang lezat itu alih yang dicari  
Ini dianya yang terbelakang*

(Ciptaan Ibu Sud)

Lagu permainan *ular-ularan* karya Ibu Sud tersebut, selain memberi suasana riang gembira dengan mengajak anak-anak bermain juga memberikan pembelajaran tentang kosakata, misalnya anak-anak akan dapat mengenal nama bintang yang panjang itu disebut ular atau mengenal ular tidak berkaki sehingga berjalan dengan menjalarkan badannya. Lagu permainan yang lain, misalnya lagu layang-layang sebagai berikut.

### **Layang-Layang**

*Kuambil buluh sebatang  
Kupotong sama panjang  
Kuraut dan kutimbang dengan benang  
Kujadikan layang-layang  
Bermain, berlari.  
Bermain layang-layang.  
Berlari kubawa ke tanah lapang.  
Hatiku gembira dan riang*

Lagu *Layang-layang* merupakan lagu anak nasioanl. Lagu tersebut, tidak hanya bermanfaat bagi pembelajaran berbahasa pada anak-anak melalui kosakata buluh, timbang, benang dan raut, tetapi juga mengajarkan anak untuk menjadi anak yang kreatif yang dapat membuat permainan yang menyenangkan dari bahan bambu atau buluh sampai menjadi sebuah layang-layang yang dapat dimainkan di tanah lapang. Lagu ini juga mengajarkan anak –anak untuk berolah raga, misalnya *dengan berlari ke tanah lapang*. Dalam bermain itu, anak-anak akan bertemu dengan teman-teman sebayanya atau orang lain, baik dewasa maupun remaja. Hal itu akan memberikan manfaat pada untuk dapat bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungannya.

## **Tema Belajar**

Lagu–lagu anak yang bertema belajar tidak hanya member kemanfaatan dalam berbahasa, tetapi juga mengajarkan anak-anak untuk berdisiplin dan bertanggung jawab dengan kewajibanya sebagai pelajar. Misalnya dalam lagu berikut.

### **Pergi Belajar**

*Oh, ibu dan ayah,selamat pagi  
Ku pergi sekolah sampai kan nanti*

## **Ibu dan ayah**

*Selamat belajar nak penuh semangat  
Rajinlah selalu tentu kau dapat  
Hormati gurumu, sayangi teman  
Itulah tandanya kau murid budiman*

(Karya Ibu Sud)

Lagu *Pergi Belajar* selain memberi kemanfaatan pada pembelajaran kosakata juga memberikan pembelajaran untuk berlaku santun terhadap orang tua, misalnya izin (berpamitan) kepada orang tua (ibu dan ayah) ketika akan pergi ke sekolah. Ketika di sekolah anak-anak juga harus menghormati guru dan juga dapat berteman dengan baik. Lagu ini juga mengajarkan kepada anak-anak untuk rajin dan bersemangat sehingga dapat mencapai tujuan dan harapan yang diinginkan. Lagu lain yang dengan tema belajar yang juga memberikan kemanfaatan untuk belajar berhitung, misalnya lagu *Satu Tambah Satu* berikut.

## **Satu Tambah Satu**

*Satu ditambah satu sama dengan dua  
Dua ditambah dua sama dengan empat  
Empat ditambah empat sama dengan delapan  
Delapan ditambah delapan sama dengan enam belas.  
Ayo kawan belajar berhitung, ayo ayo ayo...  
Siapa malas tentu tidak naik kelas  
Satu dikali satu sama dengan satu  
Dua dikali satu sama dengan dua  
Tiga dikali satu sama dengan tiga  
Empat dikali empat sama dengan empat*

(Ciptaan Herry SS)

Lagu *Satu ditambah Satu*, selain mengajarkan kosakata yang berkaitan berhitung berupa perkalian dan penjumlahan juga berisi nasihat agar anak-anak rajin belajar. Sebagai akibat apabila mereka tidak rajin atau malas belajar, akan tidak naik kelas.

## **Simpulan**

Berdasarkan uraian dan contoh-contoh lagu dengan berbagai tema tersebut dapat disimpulkan bahwa lagu-lagu mempunyai peranan yang amat penting dalam pembelajaran berbahasa. Lagu anak-anak pada umumnya tersusun dalam bentuk syair atau puisi. Melalui lagu-lagu tersebut anak-anak akan belajar kosakata dengan mudah karena lagu-lagu yang tersusun dalam bentuk berirama berupa syair yang indah dan tersusun dengan baik memudahkan anak untuk menghafalkan kosakata dalam lagu-lagu tersebut.

Apabila anak memiliki kosakata yang banyak, anak-anak akan mudah berkomunikasi dan akan berpengaruh pada hasil pembelajarannya. Lagu-lagu anak-anak juga memberikan pembelajaran tentang kesantunan, moral yang baik, dan bersosialisasi dengan saling menghormati dan menyayangi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lagu-lagu anak-anak dapat memberikan kemanfaatan yang besar dan berarti bagi pembelajaran pada anak-anak,



khususnya pada anak-anak yang duduk di taman kanak-kanak dalam hal pembelajaran berbahasa.

Lagu-lagu anak-anak dapat berpengaruh pula terhadap perilaku anak-anak. Oleh sebab itu, lagu-lagu untuk anak selayaknya dibuat dengan pilihan kata yang tepat, yang benar-benar dapat menambah pemilikan kosakata, dan sesuai dengan usia perkembangannya.

Dalam tulisan kecil ini baru sebgaiian kecil saja tema-tema yang dijadikan sebagai contoh, masih banyak lagi tema-tema yang lain yang yang dapat memberikan kemanfaatan bagi pembelajaran anak-anak di taman kana-kanak. Pembahasan yang dilakukan juga baru sebatas di permukaan saja. Oleh karena itu, tulisan yang berkaitan dengan tema-tema tersebut masih terbuka luas untuk dikaji lebih lanjut dan mendalam.

## **Daftar Pustaka**

- Klaus Krippendof, 1980. *Content Analysis, An Introduction to its Methodology*. London: Sage Publication.
- Lumintintang, Yayah B. 1992. “Pemakaian Bahasa Indonesia dalam lagu Kanak-kanak”. Dalam *Bahasa dan Sastra* , tahun IX Nomor 5, halaman 1—18. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Odi. 2011 *Yuk Bernyanyi Bergembira, 50 Lagu TK Sesuai Tema*. Jakarta: ABC Almawardi.
- Satya, Bayu. 2012. *Kumpulan Lagu Pop Anak Indonesia dan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugono, Dendy, dkk. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi keempat, Cetakan kedua. Jakarta: Gramedia.
- Suratminto, Lilik. 2010. “Hubungan Lagu Dolanan dan Perilaku Anak Dilihat Melalui Analisis Semiotik”. Dalam *Menyelamatkan Bahasa Ibu sebagai Kekayaan Budaya Nasional*. Halaman 582—587. Bandung: Balai Bahasa Bandung dan Alqa Print.

## **Dokumen:**

- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia , Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.